

BAB V

Kesimpulan Dan Saran

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang dilakukan penulis, maka dapat diperoleh kesimpulan antara lain:

1. Kebutuhan dana untuk investasi awal untuk proyek tersebut berasal dari modal pribadi dan laba ditahan perusahaan serta pinjaman bank, dimana besarnya jumlah kebutuhan dana investasi tersebut berasal dari modal pribadi dan laba ditahan perusahaan.
2. Besarnya investasi awal untuk proyek ini adalah sebesar Rp 240.250.000,- yang terbagi dalam bentuk investasi persediaan barang dagangan yang berupa alat-alat tulis dan kantor, sewa bangunan, biaya perijinan, kendaraan dan peralatan toko.
3. Analisa kelayakan investasi ini dilakukan dengan menggunakan analisis *Capital Budgeting* dengan metode penilaian investasi yaitu *Payback Period*, *Net Present Value*, *Internal Rate of Return* dan *Profitability Index* yang menggunakan beberapa alternatif skenario (skenario pesimistik, skenario hampir pasti dan skenario optimistik). Dari perhitungan-perhitungan yang telah dilakukan oleh penulis didapat hasil penelitian dan pembahasan yang dapat ditarik beberapa kesimpulan berdasarkan metode-metode dan alternatif sebagai berikut:

a. Perhitungan Tanpa Analisis Skenario

⊗ *Payback Period*

Untuk proyek pendirian cabang baru, perusahaan menetapkan lamanya jangka waktu pengembalian adalah lima tahun. Hasil analisa dengan menggunakan metode *payback period* menunjukkan bahwa periode pengembalian dari rencana pendirian cabang baru yang akan dijalankan oleh perusahaan adalah 2 tahun 6 bulan. Waktu pengembalian investasi tersebut dibawah jangka waktu yang ditetapkan perusahaan. Maka berdasarkan *payback period* pendirian investasi tersebut layak untuk dilaksanakan.

⊗ *Net Present Value*

Perusahaan menetapkan tingkat diskonto sebesar tingkat bunga simpanan bank yaitu sebesar 10%. Dalam perhitungan tersebut diperoleh hasil NPV yang positif yaitu Rp 173.808.894,-. Maka berdasarkan metode NPV rencana pendirian cabang baru tersebut layak untuk dilaksanakan.

⊗ *Internal Rate of Return*

IRR yang dihasilkan dari rencana investasi ini adalah sebesar 32,67%. Ini berarti rencana pendirian cabang baru layak untuk dilaksanakan karena IRR-nya lebih besar dari tingkat suku bunga yang ditetapkan perusahaan yaitu sebesar 10%.

⊗ ***Profitability index***

Hasil dari perhitungan *profitability index* adalah sebesar 1,72 kali. Artinya investasi ini layak untuk dilaksanakan karena PI-nya lebih besar dari 1.

Kesimpulan: berdasarkan perhitungan tanpa analisis skenario investasi PD “X” layak untuk dilaksanakan.

b. Skenario Pesimistik

⊗ ***Payback Period***

Untuk proyek pendirian cabang baru, perusahaan menetapkan lamanya jangka waktu pengembalian adalah lima tahun. Hasil analisa dengan menggunakan metode *payback period* menunjukkan bahwa periode pengembalian dari rencana pendirian cabang baru yang akan dijalankan oleh perusahaan melebihi lima tahun. Karena waktu pengembalian investasi tersebut melebihi waktu yang ditetapkan perusahaan, maka berdasarkan *payback period* pendirian investasi tersebut tidak layak untuk dilaksanakan.

⊗ ***Net Present Value***

Perusahaan menetapkan tingkat diskonto sebesar tingkat bunga simpanan bank yaitu sebesar 10%. Dalam perhitungan

tersebut diperoleh hasil NPV yang negatif yaitu (Rp42.941.234,54). Maka berdasarkan metode NPV rencana pendirian cabang baru tersebut tidak layak untuk dilaksanakan.

⊖ *Internal Rate of Return*

IRR yang dihasilkan dari rencana investasi ini adalah dibawah 1%. Ini berarti rencana pencirian cabang baru tidak layak untuk dilaksanakan karena IRR-nya lebih kecil dari tingkat suku bunga yang ditetapkan perusahaan yaitu sebesar 10%.

⊖ *Profitability index*

Hasil dari perhitungan *profitability index* adalah sebesar 0,82 kali. Artinya investasi ini tidak layak untuk dilaksanakan karena PI-nya lebih kecil dari 1.

Kesimpulan: berdasarkan perhitungan analisis skenario pesimistik investasi PD “X” tidak layak untuk dilaksanakan.

c. Skenario Hampir Pasti

⊖ *Payback Period*

Untuk proyek pendirian cabang baru, perusahaan menetapkan lamanya jangka waktu pengembalian adalah lima tahun. Hasil analisa dengan menggunakan metode *payback period* menunjukkan bahwa periode pengembalian dari rencana pendirian cabang baru yang akan dijalankan oleh perusahaan

adalah 3 tahun 5 bulan. Waktu pengembalian investasi tersebut dibawah jangka waktu yang ditetapkan perusahaan. Maka berdasarkan *payback period* pendirian investasi layak dijalankan.

⊗ ***Net Present Value***

Perusahaan menetapkan tingkat diskonto sebesar tingkat bunga simpanan bank yaitu sebesar 10%. Dalam perhitungan tersebut diperoleh hasil NPV yang positif yaitu Rp 62.826.738,51. Maka berdasarkan metode NPV rencana pendirian cabang baru tersebut layak untuk dilaksanakan.

⊗ ***Internal Rate of Return***

IRR yang dihasilkan dari rencana investasi ini adalah sebesar 16,18%. Ini berarti rencana pendirian cabang baru layak untuk dilaksanakan karena IRR-nya lebih besar dari tingkat suku bunga yang ditetapkan perusahaan yaitu sebesar 10%.

⊗ ***Profitability index***

Hasil dari perhitungan *profitability index* adalah sebesar 1,26 kali. Artinya investasi ini layak untuk dilaksanakan karena PI-nya lebih besar dari 1.

Kesimpulan: berdasarkan perhitungan skenario hampir pasti investasi PD “X” layak untuk dilaksanakan.

d. Skenario Optimistik

⊗ *Payback Period*

Untuk proyek pendirian cabang baru, perusahaan menetapkan lamanya jangka waktu pengembalian adalah lima tahun sesuai dengan investasi yang ditanamkan perusahaan berupa kendaraan dan peralatan toko. Hasil analisa dengan menggunakan metode *payback period* menunjukkan bahwa periode pengembalian dari rencana pendirian cabang baru yang akan dijalankan oleh perusahaan adalah 2 tahun 11 bulan. Waktu pengembalian investasi tersebut dibawah jangka waktu yang ditetapkan perusahaan. Maka berdasarkan *payback period* pendirian investasi layak dijalankan.

⊗ *Net Present Value*

Perusahaan menetapkan tingkat diskonto sebesar tingkat bunga simpanan bank yaitu sebesar 10%. Dalam perhitungan tersebut diperoleh hasil NPV yang positif yaitu Rp 113.238.187,84. Maka berdasarkan metode NPV rencana pendirian cabang baru tersebut layak untuk dilaksanakan.

⊗ *Internal Rate of Return*

IRR yang dihasilkan dari rencana investasi ini adalah sebesar 24,71%. Ini berarti rencana pencirian cabang baru layak untuk dilaksanakan karena IRR-nya lebih besar dari tingkat suku bunga yang ditetapkan perusahaan yaitu sebesar 10%.

⊗ *Profitability index*

Hasil dari perhitungan *profitability index* adalah sebesar 1,47 kali. Artinya investasi ini layak untuk dilaksanakan karena PI-nya lebih besar dari 1.

Kesimpulan: berdasarkan perhitungan skenario optimistik investasi PD “X” layak untuk dilaksanakan.

Dilihat dari hasil perhitungan analisis skenario yang layak dijalankan untuk investasi proyek ini adalah perhitungan tanpa analisis skenario, skenario hampir pasti dan skenario optimistik. Sedangkan untuk skenario pesimistik tidak mungkin terjadi.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dibuat, penulis memberikan beberapa saran, diantaranya:

1. Dalam melakukan penilaian terhadap kelayakan suatu investasi, perusahaan terhadap kelayakan suatu investasi, perusahaan hendaknya minimal menggunakan empat metode kelayakan investasi yaitu, PP, NPV,

IRR dan PI, agar mendapatkan gambaran yang jelas dalam melakukan investasi.

2. Setelah rencana pendirian cabang baru terlaksanakan, perusahaan hendaknya selalu mengevaluasi kembali penggunaan dana secara berkesinambungan. Hal ini dilakukan untuk mencegah terjadinya pemakaian dana yang berlebihan dari anggaran yang telah ditetapkan sebelumnya.
3. Dalam melakukan investasi ini perusahaan hendaknya memperhatikan besarnya investasi yang akan ditanamkan jangan terlalu berlebihan karena akan meningkatkan biaya-biaya yang berakibat buruk bagi perusahaan itu sendiri.
4. Perusahaan hendaknya memperhatikan kondisi perekonomian saat ini dari faktor internal maupun eksternal karena hal tersebut dapat mempengaruhi pelaksanaan investasi ini.
5. Perusahaan hendaknya mempertimbangkan kondisi pelaksanaan dalam pendirian cabang baru ini jangan terlalu optimis atau pesimis.